

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

Email: agribisnis@ulm.ac.id

Website: <https://agribisnis.faperta.ulm.ac.id>

PEDOMAN PELAKSANAAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA (MBKM)



**Tim Penyusun
Pedoman Pelaksanaan MBKM
PS Agribisnis ULM**

CONTENTS

Type chapter title (level 1)	1
Type chapter title (level 2)	2
Type chapter title (level 3)	3
Type chapter title (level 1)	4
Type chapter title (level 2)	5
Type chapter title (level 3)	6

KATA PENGANTAR

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk membuat mahasiswa dapat bebas belajar di luar program studi yang ada di dalam dan di luar kampus. Namun semua proses belajar tetap harus sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan program studi. Tantangan yang muncul adalah bagaimana cara untuk menerapkan program MBKM ini di Program Studi Agribisnis fakultas Pertanian ULM berbasis kurikulum 2020 dan kurikulum 2021. Untuk itu, tim penyusun pedoman MBKM program studi Agribisnis menyiapkan konsep kegiatan MBKM (Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Wirausaha Merdeka, Magang MBKM dan penelitian/riset/studi independen). Pedoman ini ditujukan untuk memberikan gambaran secara umum apa saja yang terkait dengan 4 kegiatan MBKM di atas. Semoga pedoman ini dapat menjadi rujukan dan bermanfaat bagi kemajuan program studi Agribisnis

Banjarbaru, Januari 2023

Tim Penyusun

**TIM PENYUSUN
PEDOMAN PELAKSANAAN
PROGRAM MERDEKA BELAJAR
– KAMPUS MERDEKA (MBKM)
PRODI AGRIBISNIS**

Penanggung Jawab : Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi
Pertanian

BAB I. PENDAHULUAN

1. Dasar Hukum

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka adalah Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi. Landasan hukum pelaksanaan program kebijakan Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi diantaranya, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012 tentang KKNl.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)
7. Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020.

2. Latar Belakang

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih sesuai dengan kebutuhan zaman.

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa

Implementasi kebijakan MBKM dimaksudkan untuk pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa PS Agribisnis dengan mengikuti seluruh proses pembelajaran pada program studi di perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar. Mahasiswa dapat pula mengikuti proses pembelajaran untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar di prodi dan sisanya di luar prodi.

Esensi dari MBKM bagi mahasiswa adalah dimilikinya kesempatan untuk mengikuti 1 (satu) semester atau minimal setara dengan 20 (dua puluh) sks pembelajaran di luar prodi pada perguruan tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks pembelajaran pada prodi yang sama di perguruan tinggi yang berbeda, pembelajaran pada prodi yang berbeda di perguruan tinggi yang berbeda atau pembelajaran di luar perguruan tinggi. . Model implementasi kampus merdeka, yang digunakan untuk memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas prodi dalam perguruan tinggi, luar perguruan tinggi maupun non perguruan tinggi.

Selain itu, PS Agribisnis juga menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar prodi dan luar perguruan tinggi beserta persyaratannya. Melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar perguruan tinggi. Jika ada mata kuliah/SKS yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar perguruan tinggi, disiapkan alternatif mata kuliah daring..

Prodi Agribisnis menekankan pada pelaksanaan kegiatan MBKM untuk mendukung penerapan Kurikulum Outcome Base Education (OBE), terwujudnya visi, misi, dan tujuan pembelajaran prodi, profil lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) prodi, dan program Center of Excellence (COE) pada tingkat prodi. Pelaksanaan kegiatan MBKM merupakan bagian dari pelaksanaan kegiatan pendidikan yang mendukung terselenggaranya proses pembelajaran, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara efektif sehingga Kelulusan Tepat Waktu (KTW) mahasiswa serta masa tunggu lulusan program studi dapat terwujud dengan baik sesuai standar akreditasi nasional dan internasional.

3. Persyaratan Umum

Pelaksanaan program MBKM di program studi Agribisnis merupakan bagian dari pelaksanaan kegiatan pendidikan yang mendukung terselenggaranya proses pembelajaran, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara efektif sehingga Kelulusan Tepat Waktu (KTW) mahasiswa serta masa tunggu lulusan program studi dapat terwujud dengan baik sesuai standar akreditasi sembla kriteria Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek)). Secara umum ada beberapa persyaratan bagi mahasiswa program studi Agribisnis yang mengikuti program MBKM , yaitu :

1. Peserta MBKM harus merupakan mahasiswa aktif program studi Agribisnis dan tidak sedang mengambil cuti akademik
2. Peserta MBKM hanya diperkenankan mengambil 1 (satu) kali program MBKM dalam seluruh masa studinya
3. Peserta MBKM harus mendapatkan persetujuan pembimbing akademik untuk mengikuti program

BAB II. MODEL PELAKSANAAN PROGRAM MBKM

1. Program Pertukaran Mahasiswa (Program Mahasiswa Merdeka)

2.1.1. Definisi program

Pertukaran Mahasiswa adalah program perkuliahan yang dapat diambil oleh mahasiswa diluar mata kuliah yang disajikan pada kurikulum program studi Agribisnis yang mendukung tercapainya Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

Tujuan dari program pertukaran mahasiswa adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), mengembangkan wawasan tentang ke-Bhinneka Tunggal Ika, serta memperkuat persaudaraan lintas budaya dan suku

Skema pelaksanaan kegiatan pertukaran mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a. Pertukaran mahasiswa pada program studi Agribisnis di perguruan tinggi lain dalam atau luar negeri.
- b. Pertukaran mahasiswa pada program studi yang berbeda di perguruan tinggi lain dalam atau luar negeri.

2.1.2. Persyaratan Umum untuk mahasiswa Outbound (Mahasiswa PS Agribisnis ULM)

- a. Mahasiswa aktif minimal semester tiga dengan IPK minimal 2.00
- b. Mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing akademik dan Kordinator Prodi Agribisnis
- c. Lolos seleksi di tingkat universitas

2.1.3. Persyaratan Khusus

- a. Perguruan tinggi mitra dalam negeri dan program studinya harus terakreditasi A
- b. Program studi menerima dan melakukan penilaian kepada mahasiswa luar ULM dari prodi yang sama atau berbeda (PTN/PTS dalam atau luar negeri) yang melaksanakan kegiatan pertukaran mahasiswa.
- c. Program studi melakukan konversi mata kuliah yang ditempuh oleh mahasiswa Prodi Agribisnis pada program pertukaran mahasiswa pada prodi yang sama atau berbeda (PTN/PTS dalam atau luar negeri).
- d. Pengakuan transfer kredit /konversi mata kuliah dilakukan oleh Kordinator Program Studi sesuai dengan kurikulum
- e. Mahasiswa dapat mengajukan permohonan transfer kredit/konversi mata kuliah untuk mata kuliah yang tidak terdaftar di kurikulum program studi sebagai mata kuliah pengayaan dan/atau mata kuliah pilihan, dengan persetujuan Kordinator Program Studi

2.1.4. Bentuk Kegiatan Belajar

Beberapa bentuk kegiatan belajar yang bisa dilakukan dalam kerangka pertukaran belajar adalah sebagai berikut. :

- A. Pertukaran Mahasiswa dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda, dengan mekanisme sebagai berikut :
 - a. Program Studi menentukan dan menawarkan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari luar prodi
 - b. Mahasiswa harus terdaftar sebagai peserta mata kuliah di program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.
 - a. Kegiatan pembelajaran dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring). sepanjang fasilitasnya memadai.

- B. Pertukaran Mahasiswa antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang berbeda, dengan mekanisme sebagai berikut :
 - b. Program Studi menentukan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari luar prodi
 - c. Mahasiswa harus terdaftar sebagai peserta mata kuliah di program studi yang dituju pada perguruan tinggi lain.
 - d. Kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring) sepanjang fasilitasnya memadai.

4. Program Magang MBKM

2.2.1. Definisi Program

Magang atau praktek kerja merupakan aktivitas kerja mahasiswa pada tempat kerja seperti pada perusahaan, lembaga pemerintah, lembaga non pemerintahan, lembaga sosial, atau organisasi kemasyarakatan yang berperan pada tingkat lokal, regional, nasional maupun yang berperan pada tingkat internasional. Salah satu tujuan kegiatan magang/praktek kerja adalah untuk memberikan kesempatan kerja kepada mahasiswa yang merupakan bagian dari implementasi teori yang berkaitan dengan ilmu yang dipelajari di prodi Agribisnis serta mendapatkan pengalaman kerja dan berkesempatan meningkatkan kemampuan praktis pada dunia kerja

Sebelum kegiatan magang dimulai, fakultas/prodi melakukan pembahasan konsep dan teknis dengan mitra stakeholder agar kegiatan mahasiswa saat magang dapat memenuhi capaian pembelajaran mata kuliah di Prodi Agribisnis

Saat melaksanakan kegiatan magang, mungkin saja mahasiswa belum secara penuh mampu memenuhi capaian pembelajaran mata kuliah, maka apabila dibutuhkan mahasiswa dapat mengambil mata kuliah yang tidak terkait dengan magang; proses pembelajarannya yang dilaksanakan dan materi pembelajarannya diberikan secara asinkronus/fleksibel.

2.2.2. Persyaratan umum

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada prodi Agribisnis ULM, tidak sedang mengambil cuti akademik.
- b. Mahasiswa minimal berada pada semester lima dengan IPK minimal 2.00
- c. Memperoleh rekomendasi tertulis dari dosen pembimbing akademik dan kordinator prodi serta diketahui pimpinan fakultas.

2.2.3. Tahapan Perencanaan

- a. Prodi memetakan lembaga kerjasama/mitra dan membangun komunikasi serta kesepakatan kerjasama dengan lembaga-lembaga non perguruan tinggi sebagai tempat pelaksanaan magang/praktik kerja program regular dan non regular .
- b. Prodi menetapkan mata kuliah yang disetarakan atau yang akan dikonversi dengan program magang/praktek kerja di luar program regular
- c. Prodi menyampaikan daftar mata kuliah yang disetarakan dengan program magang/praktek kerja berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
- d. Prodi melakukan sosialisasi kepada mahasiswa tentang desain pelaksanaan program magang/praktek lapangan.
- e. Prodi melakukan seleksi terhadap mahasiswa yang mendaftar program magang/praktek lapangan sesuai syarat yang berlaku.
- f. Prodi menetapkan dan mengumumkan nama-nama mahasiswa yang lolos program magang
- g. Prodi menentukan dosen pembimbing internal pada program magang. Pembimbing internal bisa langsung dosen PA mahasiswa atau dosen lain yang ditunjuk prodi yang sesuai dengan kompetensinya
- h. Prodi membuat surat permohonan pelaksanaan magang/praktek lapangan kepada lembaga non perguruan tinggi yang telah memiliki ikatan kerjasama dengan prodi, fakultas, dan universitas.
- i. Prodi melakukan pembekalan magang/praktek lapangan bagi mahasiswa.
- j. Mahasiswa melaksanakan kegiatan magang pada lembaga non perguruan tinggi yang dituju

2.2.4. Tahapan Pelaksanaan dan Evaluasi

- a. Mahasiswa belajar dan bekerja di tempat magang sesuai dengan waktu kerja yang telah ditetapkan
- b. Mahasiswa wajib menyusun laporan magang, sesuai format yang ditetapkan jurusan
- c. Mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing eksternal (dari mitra) selama berada di tempat magang; dan pembimbing internal (dari prodi) memberikan pengarahan untuk penyusunan laporan magang
- d. Evaluasi pelaksanaan magang diberikan oleh pembimbing eksternal dan pembimbing internal
- e. Evaluasi dapat dilakukan pada tahap pelaksanaan atau pada akhir kegiatan magang

- f. Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan untuk mata kuliah yang dikonversi dan yang tidak dikonversi secara hybrid, Jika tidak memungkinkan maka mahasiswa wajib mengikuti sisa perkuliahan (pada jadwal regular) dan tetap melaksanakan Ujian Tengah Semester dan atau Ujian Akhir Semester sesuai persyaratan akademik. Untuk perkuliahan hybrid jurusan bisa menyediakan kelas khusus per mata kuliah dengan dosen pengampu MK khusus magang, dengan aturan yang akan ditetapkan jurusan.
- g. Jika pelaksanaan magang selama 1 semester penuh, dan tidak bisa melaksanakan perkuliahan hybrid/regular, maka nilai akhir MK berdasarkan nilai rata rata pelaksanaan dan laporan magang

2.2.5. Daftar Mata Kuliah Yang Dapat Dikonversi dengan Program Magang

Kegiatan magang dapat dikonversi ke dalam sks dan nilai Mata Kuliah Magang, Mata Kuliah Pilihan, dan mata kuliah lain sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Konversi mata kuliah antara 12 – 20 SKS ,disajikan pada table berikut :

Table 2.1. Daftar konversi MK program magang MBKM kurikulum 2020

CPL yang Terkait dengan Program Magang	MK Konversi	SKS Konversi
P2: Menerapkan konsep ekonomi, manajemen, bisnis, sosiologi dan budaya, komunikasi dan pembangunan pertanian sebagai bagian integratif dalam keilmuan agribisnis	Dasar Komunikasi	2
	Modal Sosial dan Budaya Lokal	2
	Tataniaga Pertanian	2
	Komunikasi Massa	2
	Manajemen Pemasaran	2
P3 : Mengaplikasikan metodologi kuantitatif dan kualitatif dalam agribisnis	Ekologi Lahan sub optimal	2
KU2 : Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian dan mampu mengkomunikasikannya secara efektif	Dasar Komunikasi	2
	Komunikasi Bisnis	2
KU3 : Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok multi disiplin dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan sesuai tanggung jawabnya	Koperasi dan Kelembagaan	2
KK1 : Mampu mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengantisipasi pengelolaan sistem agribisnis di lahan basah	Penguatan kelembagaan	2
	Pembangunan dan Kebijakan Agribisnis	2

KK3 : Mampu mengaplikasikan teknologi agribisnis lahan basah/untuk memecahkan persoalan sosial budaya masyarakat melalui proses bernegosiasi	Manajemen Sumber Daya Manusia	2
	Pembangunan kebijakan Agribisnis	2
Jumlah SKS Maksimal yang dapat dikonversi		20

Table 2.2. Daftar konversi MK program magang MBKM kurikulum 2021

CPL yang Terkait dengan Program Magang	MK Konversi	SKS Konversi
P2: Menerapkan konsep ekonomi, manajemen, bisnis, sosiologi dan budaya, komunikasi dan pembangunan pertanian sebagai bagian integratif dalam keilmuan agribisnis	Dasar Komunikasi	2
	Modal Sosial dan Budaya Lokal	2
	Komunikasi Massa	2
	Manajemen Pemasaran	2
P3 : Mengaplikasikan metodologi kuantitatif dan kualitatif dalam agribisnis	Kewirausahaan	2
	Perencanaan Pembangunan Wilayah	3
KU2 : Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian dan mampu mengkomunikasikannya secara efektif	Dasar Komunikasi	2
	Komunikasi Agribisnis	2
KU3 : Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok multi disiplin dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan sesuai tanggung jawabnya	Magang/Praktek Kerja	2
KK1 : Mampu mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengantisipasi pengelolaan sistem agribisnis di lahan basah	Penguatan kelembagaan	2
	Kelembagaan Agribisnis	2
KK3 : Mampu mengaplikasikan teknologi agribisnis lahan basah/untuk memecahkan persoalan sosial budaya masyarakat melalui proses bernegosiasi	Manajemen Sumber Daya Manusia	2
	KKN Tematik	2
Jumlah SKS Maksimal yang dapat dikonversi		20

2.2.6. Kegiatan pada Program Magang

Ada dua Kegiatan yang dapat dilakukan oleh mahasiswa saat melaksanakan program magang:

- a. Kegiatan A : magang dilakukan saat jam kerja; kegiatannya menggunakan metode learning by doing dimana mahasiswa akan mengerjakan tugas yang diberikan oleh pembimbing eksternal maupun pembimbing internal
- b. Kegiatan B : dilakukan di luar jam kerja, dimana mahasiswa mempelajari materi secara asinkronus untuk materi kuliah terkait magang atau mata kuliah tidak terkait magang yang diambil bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan magang

Tugas yang diberikan pembimbing internal harus berkesejukan dengan capaian pembelajaran lulusan prodi Agribisnis

5. Program Kewirausahaan (Wirausaha Merdeka)

2.3.1. Definisi Program

Kegiatan kewirausahaan adalah kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan, keterampilan, pengalaman, dan pengetahuan tentang berwirausaha, terutama pada bidang perencanaan dan pelaksanaan bisnis, baik berskala kecil, menengah, maupun berskala besar.

Skema pelaksanaan kegiatan wirausaha adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan wirausaha mandiri.: mahasiswa mempunyai dan menjalankan bisnis secara mandiri.
2. Kegiatan wirausaha mitra.: mahasiswa mempunyai dan menjalankan bisnis bermitra dengan pihak lain.
3. Kegiatan wirausaha join.: mahasiswa mempunyai dan menjalankan bisnis dengan skema investasi modal pada perusahaan-perusahaan yang aktif menjalankan aktivitas bisnis.

2.3.2. Persyaratan Umum

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada prodi Agribisnis dan tidak sedang mengambil cuti akademik.
- b. Mahasiswa berada minimal pada semester 5(lima) dengan IPK minimal 2.00
- c. Mendapat rekomendasi tertulis dari dosen pembimbing akademik dan kordinator prodi
- d. Mempunyai proposal tentang bisnis yang akan atau sedang dijalankan yang disetujui oleh dosen pembimbing dan kordinator prodi.

2.3.3. Tahap Pelaksanaan

- a. Prodi menetapkan daftar mata kuliah yang dapat disetarakan dengan kegiatan kewirausahaan.
- b. Prodi menyampaikan nama-nama mata kuliah kepada fakultas.
- c. Prodi menetapkan dosen pembimbing program wirausaha.

- b. Prodi menetapkan skema konversi nilai kegiatan kewirausahaan kedalam mata kuliah berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
- c. Prodi memberikan pengumuman dan sosialisasi tentang kegiatan kewirausahaan kepada mahasiswa secara terbuka.
- d. Untuk program kewirausahaan pada program MBKM mahasiswa diharuskan mendaftar secara online pada website resmi dan mengikuti semua persyaratan yang ditetapkan
- e. Prodi menetapkan nama-nama mahasiswa yang lolos seleksi kegiatan kewirausahaan dan menyampaikannya kepada fakultas.
- f. Output program mahasiswa harus mempunyai bisnis/usaha sesuai dengan proposal yang diajukan.

2.3.4. Daftar Mata Kuliah Yang Dapat Dikonversi dengan Program Wirausaha

Kegiatan Wirausaha Merdeka dapat dikonversi ke dalam sks dan nilai Mata Wajib Prodi, Mata Kuliah Pilihan, dan mata kuliah lain sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Konversi mata kuliah antara 12 – 20 SKS ,disajikan pada table berikut :

Tabel 3.1. Daftar konversi MK program magang MBKM kurikulum 2020

CPL yang Terkait dengan Program Wirausaha	MK Konversi	SKS Konversi
S2 : Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, cinta tanah air dan peradaban berdasarkan Pancasila serta menghargai keanekaragaman budaya	Modal Sosial dan Budaya Lokal	2
S3 : Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan sesuai dengan sikap WASAKA (<i>waja sampai keputing</i>)	Kewirausahaan	2
P1 : Mampu menerapkan ilmu-ilmu dasar, matematika, dan Ilmu pertanian dasar	Ekologi lahan Sub Optimal	2
	Sosiologi Pedesaan	2
P2 : Menerapkan konsep ekonomi, manajemen, bisnis, sosiologi dan budaya, komunikasi dan pembangunan pertanian sebagai bagian integratif dalam keilmuan agribisnis	Perilaku Konsumen	2
	Strategi Kebijakan Bisnis	2
P3 : Mengaplikasikan metodologi kuantitatif dan kualitatif dalam agribisnis	Perilaku Konsumen	2

	Strategi Kebijakan Bisnis	2
KU1 : Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam penyelesaian masalah pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang agribisnis	Manajemen Pemasaran	2
	Komunikasi Massa	2
KK2 : Mampu merancang alokasi sumber daya dan strategi peningkatan kapasitas masyarakat serta memiliki etika bisnis untuk pengembangan dan pengelolaan agribisnis lingkungan lahan basah	Komunikasi Bisnis	2
	Negosiasi dan kepemimpinan Bisnis	2
	Perubahan Sosial	2
	Pembangunan kebijakan Bisnis	2
Jumlah SKS maksimal bias dikonversi		20

Tabel 3.2. Daftar konversi MK program magang MBKM kurikulum 2021

CPL yang Terkait dengan Program Wirausaha	MK Konversi	SKS Konversi
S2 : Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, cinta tanah air dan peradaban berdasarkan Pancasila serta menghargai keanekaragaman budaya	Dasar Komunikasi	2
	Penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat	2
S3 : Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan sesuai dengan sikap WASAKA (<i>waja sampai keputing</i>)	Magang/Praktek Kerja	3
P1 : Mampu menerapkan ilmu-ilmu dasar, matematika, dan Ilmu pertanian dasar	Sosilogi Pedesaan	2
P2 : Menerapkan konsep ekonomi, manajemen, bisnis, sosiologi dan budaya,	Manajemen Agribisnis	3

komunikasi dan pembangunan pertanian sebagai bagian integratif dalam keilmuan agribisnis	Strategi dan Kebijakan Bisnis	2
	Manajemen Sumber Daya Manusia	2
	Komunikasi Agribisnis	
P3 : Mengaplikasikan metodologi kuantitatif dan kualitatif dalam agribisnis	Kepemimpinan Bisnis	2
	Kelembagaan Agribisnis	2
	Komunikasi Massa	2
KU1 : Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam penyelesaian masalah pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang agribisnis	Penyusunan dan evaluasi program	3
KK2 : Mampu merancang alokasi sumber daya dan strategi peningkatan kapasitas masyarakat serta memiliki etika bisnis untuk pengembangan dan pengelolaan agribisnis lingkungan lahan basah	Perencanaan Pengembangan Wilayah	3
Jumlah SKS Konversi maksimal		20

4. Program Studi/ Proyek Independent

2.4.1. Definisi Program

5. Studi/ proyek Independen

2.4.1. Definisi

Kegiatan program studi/proyek independen merupakan salah satu implementasi program MBKM untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang kompetisi khususnya

Program Studi/Proyek Independen merupakan implementasi program MBKM untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dalam melakukan penelitian/riset maupun ajang kompetisi bidang Agribisnis maupun bidang lainnya di tingkat nasional maupun tingkat internasional. Mekanisme pelaksanaan program tersebut disusun agar dapat terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif bagi mahasiswa dan Program Studi Agribisnis.

Tujuan dari program studi/proyek independen ini adalah mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan penelitian maupun produk inovatif yang menjadi gagasannya, menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D), serta meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang kompetisi di tingkat nasional dan tingkat internasional

Skema pelaksanaan kegiatan studi/proyek independen adalah sebagai berikut:

- a. Studi/proyek independen mandiri adalah studi yang dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa yang dibimbing oleh dosen pembimbing akademik.
- b. Studi/proyek independen kolaboratif adalah studi yang dilakukan secara bersama antara mahasiswa, dosen, pusat studi, atau lembaga lain.

2.4.2. Persyaratan Umum

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada prodi Agribisnis dan tidak sedang mengambil cuti kuliah
- b. Berada minimal pada semester 5 (lima) dan lulus mata kuliah yang telah ditempuh minimal 80%.
- c. Memperoleh rekomendasi tertulis dari dosen pembimbing akademik/dosen kordinator program dan ketua prodi.
- d. Mempunyai proposal tentang studi/proyek independen yang disetujui oleh dosen pembimbing akademik/dosen kordinator program
- e. Kegiatan Studi Independen MBKM yang diakomodasi dalam jalur Penelitian di Kurikulum harus mencakup pengerjaan proyek atau penyelesaian masalah yang dapat disetarakan dengan penelitian atau tugas akhir.
- f. Studi/proyek independen yang berupa lomba yang dapat ditransfer ke mata kuliah hanya bila dapat memenangkan lomba Juara1, 2 atau 3, harapan 1, harapan2, dan harapan 3 atau gelar juara lain di tingkat Nasional atau Internasional dan dibuktikan dengan adanya sertifikat menang lomba. Jika tidak sebagai juara maka studi/proyek independen akan dikonversi sebagai SKPI
- g. Studi/proyek independen yang memenangkan lomba juga dapat disetarakan dengan penelitian tugas akhir jika disetujui oleh dosen pembimbing akademik/dosen kordinator program

2.4.3. Tahap Pelaksanaan

- a. Untuk program studi/proyek independen dari kementerian, Mahasiswa harus mendaftar di website resmi kementerian dan dinyatakan diterima di program studi/proyek independen MBKM
- b. Mahasiswa berkonsultasi kepada dosen pembimbing terkait rekomendasi kelayakan program studi/proyek independen sebagai pelaksanaan jalur skripsi/tugas

- akhir, dosen pembimbing dapat meminta mahasiswa untuk menyediakan informasi yang relevan sebelum membuat rekomendasi.
- c. Program Studi berdasarkan rekomendasi dosen pembimbing menyatakan apakah program studi/proyek independen tersebut layak atau tidak layak sebagai pelaksanaan jalur skripsi/tugas akhir
 - d. Jika program studi/proyek independen dinyatakan layak sebagai pelaksanaan jalur skripsi/tugas akhir maka Dosen pembimbing menyampaikan hasil rekomendasi ini kepada Program Studi.
 - e. Jika program studi/proyek independen dinyatakan tidak layak sebagai pelaksanaan jalur skripsi/tugas akhir
 - dosen pembimbing menyampaikan hasil rekomendasi daftar mata kuliah pilihan dan/atau kegiatan untuk konversi program studi/proyek independen kepada Program Studi, berdasarkan daftar mata kuliah yang tersedia di daftar konversi
 - Program Studi memasukkan mata kuliah konversi tersebut ke simari mahasiswa

2.4.4. Daftar Mata Kuliah yang dapat dikonversi ke Program Studi/Proyek Independen

Kegiatan studi/proyek independent yang tidak dikonversi ke dalam tugas akhir dapat dikonversi ke dalam sks dan nilai Mata kuliah Wajib Prodi, Mata Kuliah Pilihan, dan mata kuliah lain sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Program. Konversi mata kuliah antara 6– 12 SKS, disajikan pada table berikut :

Table 4.1. Daftar konversi MK program magang MBKM kurikulum 2020

CPL yang Terkait dengan Program Studi/Proyek Independent	MK Konversi	SKS Konversi
P2 : Menerapkan konsep ekonomi, manajemen, bisnis, sosiologi dan budaya, komunikasi dan pembangunan pertanian sebagai bagian integratif dalam keilmuan agribisnis	Perilaku Konsumen	2
	Strategi Kebijakan Bisnis	2
P3 : Mengaplikasikan metodologi kuantitatif dan kualitatif dalam agribisnis	Perilaku Konsumen	2
	Strategi Kebijakan Bisnis	
KU1 : Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam penyelesaian masalah pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang agribisnis	Penyuluhan Dan Komunikasi Pengembangan Masyarakat Agribisnis	2
	Manajemen Usahatani	3

	Perdagangan internasional	2
	manajemen pemasaran	2
	Perubahan Sosial	2
	Penyusunan Dan Evaluasi Program	2
	Pembangunan Dan Kebijakan Agribisnis	2
	Negosiasi dan kepemimpinan bisnis	2
	pengembangan partisipasi masyarakat	2
	Studi Pengenalan Wilayah	2
KK2 : Mampu merancang alokasi sumber daya dan strategi peningkatan kapasitas masyarakat serta memiliki etika bisnis untuk pengembangan dan pengelolaan agribisnis lingkungan lahan basah	Strategi dan kebijakan bisnis	2
	Manajemen Sumber Daya Manusia	2
	penyusunan dan evaluasi program	2
	Pembangunan dan kebijakan agribisnis	2
	Komunikasi massa	2
	Pembiayaan perusahaan agribisnis	2
	penguatan kelembagaan	2
Jumlah SKS konversi maksimal		20

Table 4.2. Daftar konversi MK program magang MBKM kurikulum 2022

CPL yang Terkait dengan Program Studi/Proyek Independent	MK Konversi	SKS Konversi
P2 : Menerapkan konsep ekonomi, manajemen, bisnis, sosiologi dan budaya, komunikasi dan pembangunan pertanian	Manajemen Agribisnis	3

sebagai bagian integratif dalam keilmuan agribisnis	Manajemen Agroindustri	3
P3 : Mengaplikasikan metodologi kuantitatif dan kualitatif dalam agribisnis	Komunikasi Agribisnis	3
	Strategi Kebijakan Bisnis	3
KU1 : Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam penyelesaian masalah pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang agribisnis	Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan	3
	Metode Riset Bisnis	3
	Penyusunan Dan Evaluasi Program Pemberdayaan Masyarakat	3
	Ujian proposal	3
	Kepemimpinan Bisnis	2
KK2 : Mampu merancang alokasi sumber daya dan strategi peningkatan kapasitas masyarakat serta memiliki etika bisnis untuk pengembangan dan pengelolaan agribisnis lingkungan lahan basah	Perencanaan dan Pengembangan Wilayah	3
	Strategi dan Kebijakan Bisnis	3
	Komunikasi massa	2
Jumlah SKS konversi maksimal		20

APABILA MAHASISWA PESERTA PROGRAM MBKM TIDAK BERKONSULTASI DENGAN DOSEN PEMBIMBING DAN TIDAK MENGIKUTI PROSEDUR YANG DITETAPKAN JURUSAN, MAKA PROGRAM MBKM TIDAK BISA DIKONVERSI KE MATA KULIAH YANG DITENTUKAN